
Makalah Pendidikan Pondok Pesantren Sebagai Sebuah Sistem

Perempuan dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM

Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Profetik di Pondok Pesantren
Islamic Da`wah in the West

MANAJEMEN PONDOK PESANTREN

Pembaharuan sistim pendidikan pondok pesantren sebagai usaha peningkatan
prestasi kerja dan pembinaan kesatuan bangsa

Pesantren, pendidikan kewargaan, dan demokrasi

MENGAPA HARUS NU?

Pendidikan politik ala pesantren

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Artikel Penelitian, Skripsi dan Tesis)

Cakrawala Pendidikan Islam

Rethinking Pesantren

PERENCANAAN KURIKULUM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM UPAYA
PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI

Dinamisasi Pesantren dalam Perspektif Gus Dur

Filsafat Pendidikan Islam Telaah Konsep dan Aplikasi
Paradigma Baru Pesantren
Dasar-dasar Jurnalistik
Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu
Sketsa Biografi dan Petualangan Intelektual Pendidikan Islam
MANAJEMEN ENTREPRENEURSHIP PESANTREN
Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren
Pesantren Gen-Z
Ilmu Pendidikan Islam
Pendidikan Islam
Women from Traditional Islamic Educational Institutions in Indonesia
Dinamika Kelembagaan Pondok pesantren
Fiqh Neurostorytelling
Ikhtisar Pendidikan Islam (Antologi Tulisan Pendidikan Islam dari Teori Hingga Sejarah)
Model Eco-Pesantren dalam Perspektif Konservasi Hutan
Desain Pendidikan Karakter
MODEL PENDIDIKAN PESANTREN SALAFI
Manajemen pondok pesantren dalam perspektif global
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM; Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner

EVOLUSI PESANTREN; Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ
KEBIJAKAN MUTU PONDOK PESANTREN
PENDIDIKAN PESANTREN PERSPEKTIF KH. ABDURRAHMAN WAHID (GUSDUR)
PENDIDIKAN PESANTREN
Pemikiran Pendidikan Muhammad Tholchah Hasan
PARADIGMA MULTIKULTURALISME DAN MODERASI DUNIA PESANTREN
Pesantren Efektif Model Teori Integratif Kepemimpinan - Komunikasi - Konflik
Organisasi
Epistemologi dan Praktik Pendidikan Tiga Ulama Nusantara

*Makalah Pendidikan
Pondok Pesantren
Sebagai Sebuah Sistem*

*Downloaded from
<ftp.wtvq.com> by guest*

ZAYNE STARK

Perempuan dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM uwais inspirasi indonesia
Idealnya, kepemimpinan seorang kiai mesti bersandar secara maksimal pada kualitas spiritual dan kapasitas penguasaannya terhadap ilmu

pengetahuan dan teknologi. Kualitas tersebut akan berdampak pada derajat pemanfaatannya terhadap kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam proses dan peran kepemimpinan yang dijalankannya. Yang ideal, meskipun sulit, harus terus menerus dikejar dan diupayakan, karena eksistensi pesantren di masa depan akan sangat bergantung

salah satunya pada kriteria kepemimpinan yang semacam itu.
Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Profetik di Pondok Pesantren

Kencana

""Radikalisme yang baik disengaja atau tidak- mengatasnamakan islam, telah banyak mencemarkan nama baik islam di mata dunia, khususnya di bumi nusantara. Bahkan peristiwa tersebut menjadi penyebab utama terhadap munculnya kelompok-kelompok islam phobia yang anti islam. Hal ini secara otomatis memiliki efek domino terhadap stigma negatif -khususnya dalam perspektif Barat- terhadap apa pun yang berkaitan erat dengan islam termasuk di antaranya dunia pendidikan islam. Pesantren sebagai basis utama pendidikan islam di indonesia yang telah

berdiri semenjak ratusan abad yang lalu, setelah terungkapnya beberapa teroris yang alumni pesantren-pesantren seringkali menjadi target bullying kedengian media Barat. Pesantren seringkali dianggap sebagai sarang teroris yang mengajarkan kebencian bukan cinta kasih, kegalakan dan bukan kelembutan. Ditambah lagi, media massa Barat yang seolah berlomba-lomba menggambarkan islam sebagai [sarang teroris, pusara kedengian, anti-Barat, dan anti demokrasi], pada akhirnya masyarakat islam dunia pun (pesantren khususnya) lenyap ditelan citra negatif itu. Buku yang ditulis oleh Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, ma ini mencoba memotret wajah pesantren mulai dari sejarahnya yang paling awal, bahkan sebelum kata santri, atau

pesantren itu muncul, untuk mengulang kembali citra islam yang sesungguhnya. Buku ini juga sebagai jawaban atas kegundahannya terhadap stigma negatif sebagian besar media Barat terhadap dunia pesantren yang seringkali mengemas informasi timpang dan kurang objektif. selamat membaca."""
Islamic Da`wah in the West Amsterdam University Press

Pada awalnya kehadiran pesantren hanyalah untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan pembelajaran agama. Sistem yang digunakan hanya sebatas pengajian yang dilakukan pada malam hari di mushola yang ada. Namun seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat mulai banyak yang menitipkan anak-anak mereka kepada alim ulama (kiai) untuk dididik secara intensif. Bergulirnya

waktu pesantren diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu: pesantren tradisional dan pesantren modern. Kedua pesantren tersebut mempunyai ciri khas tersendiri. Santri sebagai output produk pesantren menjadi penentu kredibilitas sebuah pesantren. Santri diharapkan mampu mentransformasikan ilmu yang diperoleh selama masa belajar kepada masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Hal ini telah terbukti banyak lulusan pesantren yang menjadi kaum intelektual, politisi, maupun yang berkiprah di lembaga pemerintahan, dan pengusaha. Sekiranya hal ini sesuai dengan harapan KH. Abdurahman Wahid walaupun tidak seutuhnya. Pendidikan pesantren dalam perspektif KH. Abdurrahman Wahid adalah: adanya sistem tradisional yang menjelaskan tiga bentuk

pemberdayaan pesantren yaitu: a). Pembangunan Intelektual, b). Pengembangan sumber daya manusia (SDM), c). Ekonomi. Dengan model tersebut, maka pesantren menjadi tidak mengekspresikan diri di tradisional saja, tetapi pesantren sudah dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dan bangsa.

MANAJEMEN PONDOK PESANTREN A.

Fatih Syuhud

Substansi isi penting buku pegangan utama dalam menyusun RPP Tematik Terpadu sebagai implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI. Ini membahas, antara lain: (1) Kurikulum 2013 dan desain baru rencana pembelajaran; (2) Menulis identitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); (3) Kompetensi inti; (4)

Kompetensi dasar; (5) Mengembangkan indikator; (6) Menyusun tujuan pembelajaran; (7) Menyusun materi pembelajaran; (8) Menentukan pendekatan, model, strategi, metode, dan teknik pembelajaran; (9) Pemilihan media pembelajaran, alat dan sumber belajar, dan alat peraga; (10) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dalam RPP Tematik Terpadu; (11) Merancang penilaian autentik; serta (12) Pengesahan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 --- Penerbit
 Kencana Prenadamedia Group
Pembaharuan sistim pendidikan pondok pesantren sebagai usaha peningkatan prestasi kerja dan pembinaan kesatuan bangsa Prenada Media
 Dit is de eerste Engelstalige publicatie over vrouwen in traditionele islamitische

onderwijsinstellingen in Indonesië, de zogenaamde 'pesantren'. Deze vrouwen spelen een belangrijke rol de genderproblematiek in de Indonesische moslimgemeenschap. Deze informatieve en inzichtelijke studie dient twee groeiende onderzoeksgebieden in de studies over Indonesië: de studie naar de islam en de studie naar moslimvrouwen. Tevens voegt het een nieuw perspectief toe aan de bestaande Engelstalige literatuur over moslima's buiten de huidige dominante context van het Midden-Oosten of Sub-Indische continent.

Pesantren, pendidikan kewargaan, dan demokrasi Penerbit Adab

Mencermati potret dualisme pendidikan di Indonesia saat ini antara lembaga pendidikan Islam dan umum. Pesantren

sebagai penyelenggara pendidikan Islam semakin menancapkan eksistensinya dalam menyongsong era revolusi industri 4.0. Sebagian besar pesantren bertransformasi dari sistem pengelolaan tradisional ke arah modern dalam aspek manajerial, kepemimpinan maupun kurikulum. Sebagai penyelenggara pendidikan yang aktif beroperasi selama 24 jam tentunya menghadirkan berbagai macam problematik. Untuk itu pimpinan pesantren harus memiliki kepekaan dalam hal mengelola konflik. Salah satu strategi dalam pengelolaan konflik adalah faktor komunikasi. Komunikasi yang efektif berperan signifikan dalam resolusi konflik yang terjadi hingga pada akhirnya organisasi mampu mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pencapaian visi dalam ilmu manajemen

dikenal dengan efektivitas. Melalui penerbitan buku ini, para praktisi pendidikan -pengelola pesantren- dapat menanamkan sikap kompetitif santri di era disrupsi saat ini. Buku ini juga menawarkan teori-teori, konsep efektivitas organisasi, serta penerapan dalam organisasi. Pesantren Efektif Model Teori Integratif Kepemimpinan - Komunikasi - Konflik Organisasi ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak* *MENGAPA HARUS NU?* Penerbit Adab Buku yang berjudul “Mengapa Harus NU?” ini merupakan karya yang diterbitkan dalam rangka harlah NU yang ke-98 yang diperingati pada tanggal 16 Rajab 1442 H dan yang ke-95 yang diperingati pada 31 Januari 2021. Buku ini berisi 12 (dua belas) karya yang

yaitu Memperkuat Integrasi Kebangsaan melalui Kolaborasi Ormas Keagamaan; Nahdlatul Ulama (NU): Dari, Oleh dan Untuk Umat Islam serta Dunia; Fleksibilitas NU; Nahdlatul Ulama dan Thariqah Akademik; Cipta, Rasa, dan Karsa NU dalam Tantangan Zaman; Nahdlatul Ulama sebagai Benteng Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI); Khidmah Nahdlatul Ulama untuk Negeri; Menegaskan Identitas Diri sebagai Nahdliyin dalam Naungan NKRI; Perjuangan Menghidupkan dan Menghidupi Nahdlatul Ulama dari Desa; Menstrukturalkan yang Kultural; Ketokohan Syekh H. Mukhtar Muda Nasution di Sibuhuan; serta Dinamisasi Tradisi Keilmuan Pesantren NU.

Pendidikan politik ala pesantren
Oxford University Press

Tiga Ulama Nusantara yang dibahas dalam buku ini adalah 1) Hadhratus Syeikh KH. Hasyim Asy'ary 2) KH. Wahdi Hasyim dan 3) KH. Abdurrahman Wahid alias Gus Dur

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Artikel Penelitian, Skripsi dan Tesis) LKIS PELANGI AKSARA

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang otentik dan orisinal di Indonesia. Pondok pesantren telah mengalami berbagai dinamika zaman, mulai dari zaman kerajaan, pra kemerdekaan, orde baru, hingga reformasi. Dalam setiap fase tersebut pondok pesantren mengalami pasang surut. Di era reformasi, pondok pesantren mulai mendapat dukungan dengan munculnya kebijakan politik seperti diresmikannya Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2019 tentang Pondok Pesantren. Namun demikian mutu pondok pesantren membutuhkan political will atau komitmen dari pemerintah, politisi, hingga pimpinan di setiap pondok pesantren. Buku ini menguraikan bagaimana sebuah konsep ideal kebijakan mutu pondok pesantren. Buku ini sangat dianjurkan untuk dibaca oleh para peneliti pesantren, praktisi atau pengelola pesantren, serta peminat dan pengkaji Pendidikan Islam di level S1, S2, dan S3.

Cakrawala Pendidikan Islam CV. AZKA PUSTAKA

Judul : Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Profetik di Pondok Pesantren
Penulis : Dr. H. Moh. Soleh, S.Ag., M.Pd.I
Ukuran : 14,5 x 21 cm
Tebal : 264 Halaman Cover : Soft Cover

No. ISBN : 978-623-162-084-2 SINOPSIS Bangsa Indonesia yang multikultural, di satu sisi bisa menjadi perekat tapi di sisi lain bisa menjadi pemicu konflik. Sering umat Islam dijadikan kambing hitam oleh orang atau sekelompok orang, hingga tak pelak stereotip dan stigma buruk disematkan kepada umat Islam di negeri ini. Parahnya lagi kejadian-kejadian yang mengarah pada moral degradation yang menimpa sebagian besar anak bangsa bahkan dalam lembaga pendidikan Islam atau pondok pesantren menambah kompleksitas permasalahan bangsa ini. Buku ini menjawab stigma buruk tersebut. Ajaran Islam telah diwariskan secara turun temurun dari Nabi Muhammad saw dan para sahabatnya melalui instrumen pendidikan di lembaga-lembaga

pendidikan yang terus menerus dan berkesinambungan sehingga dapat mengakomodasi pluralitas dan multikulturalisme. Konsep Pendidikan Islam berbasis profetik multikultural yang diimplementasikan sejak dini dapat mengantisipasi munculnya konflik baik di internal lembaga pendidikan atau di lingkungan masyarakat serta memberikan pemahaman yang bijak tentang perlunya sikap profetik meneladani sifat-sifat dasar nabi yaitu sidiq, amanah, tabligh dan fathonah juga dengan nilai-nilai multikultural yaitu menerima dan mengelola realitas keberagaman dan keberagamaan. *Rethinking Pesantren* Penerbit A-Empat This book explains the concept of Islamic "da'wah", or missionary activity, as it has developed in contemporary Western

contexts. Poston traces the transition from the early "external-institutional" missionary approach impracticable in modern Western society, to an "internal-personal" approach which aims at the conversion of individuals and seeks to influence society from the bottom upwards. Poston also combines the results of a questionnaire-survey with an analysis of published testimonies to identify significant traits that distinguish converts to Islam.

PERENCANAAN KURIKULUM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI

Elex Media
Komputindo

Pesantren dikenal dengan identitasnya yang unik. Kultur pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan dan dakwah

berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, keunikannya dapat dilihat dari metode pengajaran yang dikenal dengan nama metode sorogan dan bandongan, yaitu metode pengajaran dimana pada waktu berbarengan Kiai/ustadz dan murid memegang kitab (yang sama). Kiai/ustadz mengkaji isi kitab, membacakan dan mengupas maknanya sedangkan santri mendengar, menyimak dan mencatat. Metode sorogan adalah: cara penyampaian bahan pelajaran dimana kyai atau ustādz mengajar santri seorang demi seorang secara bergilir dan bergantian, santri membawa kitab sendiri-sendiri. Mula-mula kyai membacakan kitab yang diajarkan kemudian menterjemahkan kata demi kata serta menerangkan maksudnya, setelah itu santri disuruh membaca dan

mengulangi seperti apa yang telah dilakukan kyai, sehingga setiap santri menguasainya. Pesantren Gen-Z: Re-Aksentuasi Nilai Moderasi Beragama pada Lembaga Pendidikan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Dinamisasi Pesantren dalam Perspektif Gus Dur PT Arr Rad Pratama

Manusia merupakan sasaran dari Pendidikan. Pendidikan yang bermutu membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif dan memiliki visi yang jelas dan terarah untuk kemajuan pendidikan kedepannya. Sesuai dengan UU no 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional tidak saja hanya mencetak sumberdaya manusia yang cerdas akan tetapi juga mampu mencetak kepribadian yang berkarakter, berakhlak, kreatif, memiliki misi, visi dan bertanggung jawab serta sebagai warga negara yang baik.

Filsafat Pendidikan Islam Telaah Konsep dan Aplikasi Penerbit A-Empat

Essays on Islamic religious training centers, citizenship education, and democracy in Indonesia.

Paradigma Baru Pesantren Absolute Media

Pendidikan Islam yang sekaligus sebagai bagian dari sistem pendidikan Nasional.

Secara ideal, pendidikan Islam bertujuan melahirkan pribadi manusia seutuhnya. Dari itu, pendidikan Islam diarahkan untuk mengembangkan segenap potensi manusia seperti; fisik, akal, ruh dan hati. Segenap potensi itu dioptimalkan untuk membangun kehidupan manusia yang meliputi aspek spiritual, intelektual, rasa sosial, imajinasi dan sebagainya. Rumusan ini merupakan acuan umum bagi pendidikan Islam, yang akhir tujuannya adalah pencapaian kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dasar-dasar Jurnalistik Deepublish Pendidikan Islam di Indonesia telah berlangsung sejak masuknya Islam ke Indonesia, pendidikan Islam dimulai dari kontak pribadi maupun kolektif antara mubaligh (pendidik) dengan peserta didik. Setelah komunitas muslim

terbentuk di suatu daerah, maka mulailah mereka membangun masjid. Masjid difungsikan selain tempat ibadah juga tempat pendidikan. Masjid merupakan lembaga pendidikan Islam yang pertama muncul disamping tempat kediaman ulama atau mubaligh. Kemudian muncullah lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya seperti pesantren, dayah, dan surau. Nama-nama tersebut walaupun berbeda, tetapipada hakikatnya sama yakni sebagai tempat menuntut ilmu pengetahuan agama. Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua yang ada di pulau Jawa, diperkenalkan sekitar 500 tahun yang lalu. Merupakan model pendidikan Islam pertama dan tertua di Indonesia. Keberadaannya mengilhami model dan sistem pendidikan yang

ditemukan saat ini. Pondok pesantren di Jawa itu membentuk banyak macam jenis. Perbedaan jenis tersebut dapat dilihat dari segi kurikulum dan sistem pembelajaran yang diterapkan. Banyak keunggulan yang dimiliki oleh pesantren, baik kurikulum maupun sistem pendididn yang diterapkan, yang dapat membuat beberapa lembaga pendidikan merujuk dan mengadopsinya. Suatu hal yang menarik dalam konteks ini adanya pondok atau asrama, sistem pembelajaran ala sorogan dan bandongan yang sangat indetik di kalangan pesantren.

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu
Pustaka Ilmu
Buku berjudul “Paradigma Multikulturalisme Dan Moderasi Dunia

Pesantren” ini lahir dari ketertarikan dan minat penulis terhadap kajian tradisi dan pemikiran tokoh-tokoh pesantren di tanah air sebagai khazanah yang sangat berharga dan perlu untuk terus dikembangkan. Khususnya, dalam menyikapi berbagai potensi konflik horizontal di tengah masyarakat, baik di dunia nyata maupun dunia maya, seiring masih maraknya pemikiran dan perilaku intoleran serta ujaran kebencian yang tidak mencerminkan sikap saling menghargai perbedaan.

Sketsa Biografi dan Petualangan Intelektual Pendidikan Islam Wiyata

Bestari Samasta

Upaya memahami perubahan masyarakat Islam di Indonesia, tidak lepas untuk memahami masyarakat pesantren. Baik sistem dan pola yang

dibangun, peran tokoh sentral yang dikenal dengan kiai, maupun kultur yang dibentuknya. Terlebih untuk memahami perubahan organisasi masa terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama, yang memiliki akar kuat terhadap masyarakat pesantren. Kiprah dan perjalanannya tidak lepas dari komunitas masyarakat tersebut.

MANAJEMEN ENTREPRENEURSHIP

PESANTREN Deepublish

Buku yang berjudul Ikhtisar Pendidikan Islam (Antologi Tulisan Pendidikan Islam dari Teori Hingga Sejarah) merupakan karya dari Dr. Ihsan Harun, M.A. Buku ini memiliki spektrum yang luas, sebagaimana diindikasikan oleh judulnya. Tema yang terkandung dalam buku ini membentang sedemikian rupa, mulai dari dasar-dasar teologis

pendidikan Islam sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an hingga berbagai dimensi historisnya dalam berbagai penggalan waktu dan konteks ruang geografis. Kajian dalam buku ini mengulas tentang berbagai persoalan pendidikan Islam yang terangkai dalam antologi dari teori hingga sejarah. Ini membuatnya menjadi buku yang relevan sebagai pembuka selera bagi pengkaji pendidikan Islam, juga sebagai peta awal bagi upaya lebih mendalami kajian di bidang ini. Dengan demikian, buku ini layak digunakan sebagai acuan dasar dalam menguak pendidikan Islam bagi para pecinta ilmu. Buku ini terdiri dari beberapa pembahasan, diantaranya: · Kedatangan Dan Perkembangan Islam Di Indonesia: Analisis Terhadap Teori Yang Ada · Takhrij Hadis Metode Pendidikan

Islam · Metode Pengajaran Kajian Tafsir
Tarbawy · Pondok Pesantren Modern:
Politik Pendidikan Islam Dan
Problematika Identitas Muslim ·
Konseling Traumatik Dalam Pendidikan
Islam · Equity Equality Dan Sistem
Pendanaan Pendidikan · Pendidikan
Islam Pada Masa Dinasti Buwayhi ·
Kecenderungan Skeptis Dan Dikatomis
Dalam Epistemologi · Kedudukan
Pendidikan Agama Di Indonesia

(Sebelum Dan Setelah Kemerdekaan
Indonesia) · Model-Model Berfikir Sistem
Dalam Islam · Modernisasi Pendidikan
Islam Di Mesir
*Pendidikan Karakter Berbasis Budaya
Pesantren* Penerbit Adab
Panduan dasar untuk menulis baik
menulis artikel op-ed di media cetak dan
online atau menulis laporan jurnalistik di
koran, majalah, buletin atau majalang
dinding (mading).